

**ANALISIS REPRESENTASI KOMUNIKASI INTRAPERSORNAL PADA
ISU SOSIAL *BEAUTY STANDARD* DALAM VIDEO MUSIK ‘TUTUR
BATIN’ KARYA YURA YUNITA**

PUTRI RAHMA SAFHIRA

ABSTRAK

Video musik Tutur Batin diunggah pada 7 Maret 2022 melalui platform YouTube, lirik ditulis oleh Yura Yunita dan suaminya, Donne Maula. Penelitian ini bertujuan untuk membahas terkait sebuah representasi komunikasi intrapersonal dalam video musik Tutur Batin yang dianalisis secara semiotika menggunakan teori Roland Bathes, dan menggunakan teori mitos kecantikan sebagai pengantar untuk menganalisis standar kecantikan, serta teori *message design logic* sebagai pengantar dalam menganalisis bentuk komunikasi intrapersonal. Hasil penelitian ini adalah menunjukan bahwa perempuan melakukan komunikasi intrapersonal karena dibatasinya ruang gerak saat mengalami isu sosial *beauty standard professional beauty qualification*, kebudayaan, stigma masyarakat terkait cantik yang ideal di Indonesia, menahan rasa kepercayaan diri karena tidak masuk ke dalam bentuk tubuh standar ideal kebudayaan Indonesia, sisi seks bentuk tubuh yang tidak sesuai dengan standar konstruksi sosial, dan bentuk cacat tubuh. Hal tersebut tergambar pada kebaharuan penelitian yang menggunakan tiga teori dalam analisis semiotika deskriptif.

Kata Kunci: Komunikasi Intrapersonal pada video musik, *Beauty Standard*

**ANALYSIS: INTRAPERSORNAL COMMUNICATION
REPRESENTATION ON SOCIAL ISSUES OF BEAUTY STANDARDS IN
MUSIC VIDEOS**

PUTRI RAHMA SAFHIRA

ABSTRACT

The music video of Tutur Batin was uploaded on March 7, 2022 through the YouTube platform. The lyrics were written directly by Yura Yunita and her husband, Donne Maula. This study aims to discuss an intrapersonal representation of communication in semiotically analyzed Inner Speech music videos using Roland Bates' semiotics theory, and to use the theory of beauty myths as an introduction to analyzing beauty standards. In addition to the theory of message design logic as an introduction to analyzing forms of intrapersonal communication. The result of this study is that women engage in intrapersonal communication due to limited movement space when experiencing social issues of beauty standard professional beauty qualification, culture, stigma of society related to beauty ideal in Indonesia, It also holds a sense of self-confidence because it does not fit into the ideal body shape of Indonesian culture, the sex side of the body shape that does not conform to social construction standards, and the deformed body shape. It is illustrated in three theories in descriptive semiotic analysis.

KeyWord: *Representasion, Intrapersonal Communication, Beauty Standard, Semiotic Roland Barthes*